

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian merupakan strategi untuk memperoleh data yang akan diolah menjadi hasil penelitian. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan rancangan atau metode deskriptif. Menurut Setiadi (2013) metode deskriptif merupakan salah satu metode penelitian yang dapat digunakan untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan penderita diare tentang penyakit diare di Puskesmas Singosari Kabupaten Malang dengan mengumpulkan data melalui kuesioner penelitian. Rancangan penelitian dibagi menjadi beberapa tahap, mulai tahap persiapan, pelaksanaan dan pengolahan data. Tahap persiapan dimulai dengan menentukan variabel penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, menentukan sampel kemudian menentukan metode penelitian. Tahap pelaksanaan yaitu membagikan kuesioner kepada responden yang sudah memenuhi kriteria, dan tahap akhir mengolah serta menganalisa data secara deskriptif dalam bentuk tabel dan diagram.

#### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi merupakan keseluruhan individu yang akan menjadi sasaran dari sampel yang akan diambil dalam suatu penelitian (Sumantri, 2011). Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah penderita diare dengan usia 17 tahun keatas. Rata-rata tiap bulan terdapat kunjungan pasien diare dengan usia 17 tahun keatas sebanyak 97 orang.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang terdapat dalam populasi sebagai perangkat elemen yang akan dipilih untuk dipelajari. Dalam penelitian ini digunakan tehnik *Accidental Sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan mengambil kasus yang kebetulan ada dan tersedia (Hastono, 2012). Sampel dalam penelitian ini adalah semua penderita diare dengan usia 17 tahun keatas yang sedang berobat di Puskesmas Singosari Kabupaten Malang, dan memenuhi kriteria inklusi.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Penderita diare yang bersedia menjadi responden.
2. Penderita diare dalam kondisi sadar dan tidak mengalami gangguan jiwa.
3. Penderita diare yang bisa baca tulis.

Sedangkan kriteria eksklusinya adalah :

1. Penderita diare yang tidak bersedia menjadi responden
2. Penderita diare dalam kondisi tidak sadar atau yang mengalami gangguan jiwa.
3. Penderita diare yang tidak bisa baca tulis.

Untuk mengetahui banyaknya sampel yang akan dipakai dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus (Nursalam, 2011):

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel

d = Tingkat signifikansi (0,05) / persen yang dapat ditoleransi dengan ketidaktepatan penggunaan sampel sebagai pengganti populasi.

Dari penghitungan rumus diatas diketahui jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 79 responden.

### 3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.3.1 Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Singosari Kabupaten Malang.

#### 3.3.2 Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari 2019 sampai dengan bulan Maret 2019 sesuai jadwal yang sudah ditetapkan oleh penulis (setiap sore dan sabtu).

### 3.4 Definisi Operasional

Variabel penelitian yaitu profil tingkat pengetahuan penderita diare

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Difinisi Operasional Variabel	Sub Variabel	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Profil tingkat pengetahuan penderita diare tentang penyakit diare di Puskesmas Singosari Kabupaten Malang.	Tingkat atau klasifikasi dari sesuatu yang diketahui, dipahami dan dimengerti oleh penderita diare tentang definisi, penyebab, tanda-gejala dan penatalaksanaan penyakit diare	1. Tingkat pengetahuan tentang definisi penyakit diare.	2 Kuesioner	Ordinal	Menjawab dengan jawaban: Benar:Skor 1 Salah: Skor 0 Kemudian di persentasekan, sehingga pengetahuan penderita diare: 1. Baik 76%-100% bila menjawab benar 2. Cukup 56%-75% bila menjawab dengan benar 3. Kurang baik <56% bila menjawab dengan benar
		2. Tingkat pengetahuan tentang penyebab penyakit diare.	5 Kuesioner		
		3. Tingkat pengetahuan tentang tanda dan gejala penyakit diare.	5 Kuesioner		
		4. Tingkat pengetahuan tentang Penatalaksanaan penyakit diare.	8 Kuesioner		

### 3.5 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen dengan metode kuesioner yang dapat dilihat pada lembar lampiran. Alat Pengumpul data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dalam pengisiannya dipandu oleh peneliti. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner berbentuk *check list*. Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner yang sudah memenuhi uji validitas, uji reliabilitas, dan sudah diuji pada 20 responden penderita diare di atas 17 tahun / responden yang sudah pernah mengalami sakit diare. Validitas merupakan keakuratan yang menunjukkan seberapa tepat alat ukur untuk menunjukkan apa yang seharusnya diukur, sedang reliabilitas merupakan gambaran seberapa jauh pengukuran yang diperoleh dengan menggunakan instrumen (termasuk kuesioner) dan jika diulang akan menghasilkan hasil yang sama serta konsisten (Nurbaiti, 2010). Uji validitas instrumen penelitian yang digunakan adalah rumus *Pearson Product Moment* menggunakan program SPSS dengan hasil terlampir. Hasil  $r$  hitung dibandingkan dengan  $r$  tabel (lebih besar) dimana  $df = n - 2$  dengan sig 5% (Sujarweni, 2015). Uji realibilitas instrumen penelitian menggunakan rumus *Alpha (Cronbach)* menggunakan program SPSS dengan hasil terlampir. Jika  $Alpha (Cronbach) > 0,60$  maka dikatakan *reliabel*.

### 3.6 Pengumpulan Data

Prosedur yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Penulis mendatangi responden saat sedang mendaftar di loket pendaftaran di Puskesmas Singosari Kabupaten Malang.
2. Penulis memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan dan manfaat.

3. Penderita setuju menjadi responden dan menandatangani surat persetujuan (*informed consent*).
4. Penulis memberikan kuesioner kepada responden berupa pertanyaan tertutup untuk diisi oleh responden sambil menunggu pemeriksaan dokter.
5. Penulis selesai mengambil data kemudian melakukan tabulasi data dan pengolahan data.

### **3.7 Pengolahan Data**

Dalam penelitian ini, setelah data terkumpul, dilakukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

#### *3.7.1 Editing*

Merupakan penyuntingan data dari hasil pengisian kuesioner, bila ada data atau informasi yang tidak lengkap, dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang maka kuesioner tersebut dikeluarkan (*droup out*) (Notoatmodjo, 2010). Dalam tahap ini peneliti mengkoreksi kembali hasil jawaban tiap item lembar responden.

#### *3.7.2 Tabulating*

Merupakan suatu kegiatan untuk mengelompokkan data sesuai item yang ditentukan oleh penelitian (Arikunto, 2010).

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam langkah tabulasi data adalah:

1. Memberi skor (*scoring*) terhadap item-item yang perlu diskor sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam definisi operasional.
2. Membuat tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian dan tehnik analisis yang akan digunakan.

### 3.7.3 Scoring

Yaitu pemberian skor penelitian setelah data terkumpul (Arikunto, 2010). Setelah kuesioner terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data dengan memberikan skor dan penilaian.

Untuk pemberian *scoring* meliputi :

1. Tingkat pengetahuan tentang definisi penyakit diare terdiri dari 2 pertanyaan, setiap pertanyaan menjawab benar diberi bobot 1 (satu), dan menjawab salah diberi bobot 0 (nol).
2. Tingkat pengetahuan tentang penyebab penyakit diare terdiri dari 5 pertanyaan, setiap pertanyaan menjawab benar diberi bobot 1 (satu), dan menjawab salah diberi bobot 0 (nol).
3. Tingkat pengetahuan tentang tanda dan gejala penyakit diare terdiri dari 5 pertanyaan, setiap pertanyaan menjawab benar diberi bobot 1 (satu), dan menjawab salah diberi bobot 0 (nol).
4. Tingkat pengetahuan tentang penatalaksanaan penyakit diare terdiri dari 8 pertanyaan, setiap pertanyaan menjawab benar diberi bobot 1 (satu), dan menjawab salah diberi bobot 0 (nol).
5. Kemudian dilakukan perhitungan dengan rumus :

Keterangan :

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

P = Prosentase

x = Skor yang didapat atau jumlah skor yang didapat dari pertanyaan dengan jawaban ya.

n = Skor maksimal

Selanjutnya hasil perhitungan prosentase dikategorikan sesuai kategori pengetahuan yang dikemukakan Arikunto (2006) sebagai berikut :

76 – 100% = baik

56 – 75% = cukup

< 56 % = kurang

### **3.8 Analisa Data**

#### **1. Analisa Sub Variabel Profil Tingkat Pengetahuan Tentang Definisi Penyakit Diare.**

Sub variabel tingkat pengetahuan tentang penyakit diare terdiri dari 2 item pertanyaan. Penilaian dari tingkat pengetahuan tentang penyakit diare ini apabila benar mendapat skor 1 dan salah 0. Jumlah soal yang dijawab benar dibagi skor maksimal dikalikan 100 sehingga skor tertinggi adalah 100.

#### **2. Analisa Sub Variabel Profil Tingkat Pengetahuan Tentang Penyebab Penyakit Diare.**

Sub variabel tingkat pengetahuan tentang penyebab penyakit diare terdiri dari 5 item pertanyaan. Penilaian dari tingkat pengetahuan tentang penyebab penyakit diare ini apabila benar mendapat skor 1 dan salah 0. Jumlah soal yang dijawab benar dibagi skor maksimal dikalikan 100 sehingga skor tertinggi adalah 100.

#### **3. Analisa Sub Variabel Profil Tingkat Pengetahuan Tentang Tanda dan Gejala Penyakit Diare.**

Sub variabel tingkat pengetahuan tentang tanda dan gejala penyakit diare terdiri dari 5 item pertanyaan. Penilaian dari tingkat pengetahuan tentang gambaran klinis penyakit diare ini apabila benar mendapat skor 1 dan salah 0.

Jumlah soal yang dijawab benar dibagi skor maksimal dikalikan 100 sehingga skor tertinggi adalah 100.

#### 4. Analisa Sub Variabel Tingkat Pengetahuan Tentang Penatalaksanaan Penyakit Diare.

Analisa sub variabel untuk tingkat pengetahuan tentang penatalaksanaan penyakit diare terdiri dari 8 item pertanyaan. Skor yang benar diberi nilai 1 dan skor yang salah diberi nilai 0. Jumlah soal yang dijawab benar dibagi skor maksimal dikalikan 100 sehingga skor tertinggi adalah 100.

Setelah masing-masing variabel selesai diteliti dilakukan analisa unvariat. Analisa unvariat bertujuan mengidentifikasi gambaran, karakteristik yang meliputi usia, pendidikan, pekerjaan dan jenis kelamin responden. Menurut Sumantri (2011) analisa unvariat bertujuan menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian.

### 3.9 Etika Penulisan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada Kepala Badan Kesatuan Berbangsa dan Politik, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Malang dan Kepala Puskesmas Singosari Kabupaten Malang. Setelah mendapatkan persetujuan peneliti mulai melakukan penelitian dengan memperhatikan etika yang meliputi :

#### 1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)

Sebelum lembar persetujuan diberikan pada responden, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Setelah diberikan penjelasan, lembar persetujuan diberikan kepada responden penelitian. Jika



responden penelitian bersedia diteliti maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, namun jika responden penelitian menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden penelitian, peneliti tidak mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberi nomor kode pada masing-masing lembar tersebut.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan semua informasi yang diperoleh dari responden penelitian dijamin oleh peneliti.

4. *Beneficence* (Manfaat/ Keuntungan)

Tindakan yang diberikan harus ada manfaat dan keuntungan yang dapat diambil bagi responden.

5. *Justice* (Melakukan Tindakan Secara Wajar)

Memberikan apa yang selayaknya diterima oleh responden.